



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*
Fauziah Purwanti
44215110195

Transformasi Budaya dan Komunikasi Seniman Jalanan Disabilitas (Studi Etnografi Pada Kelompok Musik The Talkback, Institut Musik Jalanan) Jumlah halaman : vii + 110 halaman + 32 lampiran
Bibliografi : 18 buku, tahun 2003 - 2017

ABSTRAK

Budaya ialah salah satu sistem terpenting tempat munculnya komunikasi. Budaya dapat membentuk seseorang berkomunikasi, berperilaku dan menaati norma-norma yang di dalam suatu kelompok. Budaya inilah yang juga tertuang di Institut Musik Jalanan, yang akhirnya membuat sekelompok seniman jalanan disabilitas bernama The Talkback bertransformasi dari sekadar mengamen di jalanan perlahan beridentitas layaknya seniman profesional. Penelitian ini memfokuskan pada dua hal, yaitu bagaimana proses transformasi budaya dan seperti apa komunikasi yang terbentuk pada The Talkback.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses-proses budaya yang terjadi di kelompok musik disabilitas The Talkback yang diukur melalui teori-teori tentang komunikasi, komunikasi budaya hingga penggunaan Teori Interaksi Simbolik yang dipopulerkan Blummer untuk mengetahui adanya konstruksi komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian etnografi dengan subjek penelitian yakni anggota kelompok musik The Talkback dan satu koordinator mewakili Institut Musik Jalanan.

Hasil penelitian ini membahas mengenai transformasi budaya dan komunikasi seniman jalanan disabilitas. Dalam hal ini pendekatan budaya sangatlah penting untuk membentuk sebuah budaya baru dan menghilangkan stigma/cap buruk yang melekat pada seniman-seniman jalanan. Di sisi lain, dapat diketahui bahwa komunikasi juga berperan sebagai jalur atau saluran transisi budaya itu berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok musik The Talkback dapat disimpulkan bahwa adanya penggunaan simbol-simbol untuk mengkonstruksi makna. Kelompok musik disabilitas ini juga mengalami perpaduan budaya sehingga mampu melahirkan budaya baru namun di sisi lain ada faktor-faktor tertentu yang mendorong anggota kelompok kembali beraktivitas ke jalanan.



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*
Fauziah Purwanti
44215110195

Culture transformation and communications Disability Street-Art Musicians
(Group of Music Disability, The Talkback, Institut Music Jalanan)
Pages : vii + 110 pages + 32 attachment
Bibliografi : 18 books, years of 2003 - 2017

ABSTRACT

Culture is one of the most important systems in communication. It form the way people interacted, acted, and followed the norms in a society. This culture that affect the Institut Musik Jalanan (Street Music Institute), which create a disability-street musician band named The Talkback. They have been transformed themselves into a professional one rather than “only” street musician. Focus of this paper are about the process of cultural transformation and the form of The Talkback’s communication.

The aim of this study is to learn about the cultural process inside The Talkback, evaluated by the communication theories, cultural communication, and the use of Symbolic Interaction theory by Blummer, which to determine the community construction based on the ethnography method. On the other hand, this research also done to understand about the symbols use of meaning’s construction. The qualitative method is chosen for this research, with ethnography study based on the The Talkback’s members and Institut Musik Jalanan’s coordinator as the subjects.

The result of this paper discuss about the cultural transformation and the communication among the disable-street musician. On this case, the cultural approach is important to frame a new culture and remove the stigma that stick in street musicians. On the other side, we also know that communication also use as a way of cultural transition.

As a conclusion, the Talkback’s members use symbols as the way they construct the meaning of their communication. This disability-music community also able to create a new culture and change people’s perspective about street musicians. However, there are many factors that bring them back to street rather than perform on the proper place.